

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ujian komprehensif merupakan ujian akhir program mahasiswa program studi pendidikan profesi ners yang bertujuan untuk menilai/mengevaluasi pencapaian pembelajaran secara komprehensif baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan dalam menerapkan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Melalui ujian komprehensif, diharapkan para lulusan mempunyai kompetensi sesuai Kualifikasi Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI), yakni sebagai perawat pelaksana asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan masyarakat yang memiliki kemampuan melaksanakan asuhan keperawatan dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat dan sakit berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik profesi perawat. Ujian komprehensif dilaksanakan secara daring dikarenakan pada masa pandemi COVID-19 ini masih belum memungkinkan untuk dilaksanakan ujian komprehensif di rumah sakit. Ujian komprehensif secara daring dilakukan dengan cara mahasiswa diberikan studi kasus oleh koordinator penguji, selanjutnya koordinator penguji memberikan penjelasan atau pengarahan tentang kasus kelolaan, yaitu kasus *dengue haemorrhagic fever* (DHF).

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) atau Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus *dengue* yang termasuk golongan *arbovirus* melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* betina (Hidayat, 2011). Demam berdarah adalah penyakit yang banyak ditemukan di daerah tropis dan sub-tropis, terutama di kawasan Asia yang menempati urutan pertama jumlah penderita DHF setiap tahunnya. Sejak tahun 1968 hingga 2009, World Health Organization (WHO) mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus DHF tertinggi di Asia Tenggara (Kementerian Kesehatan RI, 2010).

Angka kejadian DHF di Indonesia pada tahun 2019 adalah sebanyak 111.954 kasus dengan angka kematian sebanyak 751 orang, sedangkan pada tahun 2020, yaitu periode Januari sampai Juli 2020 angka kejadian DHF mencapai 71.633 kasus dengan angka kematian sebanyak 495 orang. Data dari Kementerian Kesehatan menyebutkan 10 provinsi dengan angka kejadian DHF tertinggi di Indonesia, yaitu Jawa Barat dengan jumlah sebanyak 10.772 kasus, Bali 8.930 kasus, Jawa Timur 5.948 kasus, Nusa Tenggara Timur 5.539 kasus, Lampung 5.135 kasus, DKI Jakarta 4.227 kasus, Nusa Tenggara Barat 3.796 kasus, Jawa Tengah 2.846 kasus, Daerah Istimewa Yogyakarta 2.720 kasus, dan Riau sebanyak 2.255 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memenuhi atau melengkapi syarat ujian akhir program pendidikan profesi ners.

2. Tujuan khusus

Meningkatkan kemampuan dalam menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan.
- d. Melakukan implementasi keperawatan.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan.
- f. Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari 5 bab, yaitu:

a. BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan Teori

Berisi tentang konsep dasar medis dan konsep keperawatan *dengue haemorrhagic fever*. Landasan teori ini nantinya akan berguna untuk mereview masalah-masalah yang mempunyai keterikatan dengan kasus.

c. BAB III Pengelolaan Kasus

Berisi tentang uraian proses asuhan keperawatan pada kasus *dengue haemorrhagic fever* yang meliputi: pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

d. BAB IV Pembahasan

Berisi tentang perbandingan antara teori dengan kasus *dengue haemorrhagic fever* yang dibahas dan dianalisis, meliputi: pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

e. BAB V Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran